

## Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2022

Rizka Amalia Djamil\*<sup>1</sup>, Sugeng Eko Irianto<sup>1</sup>, Dwi Yulia Maritasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia, Kota Bandar Lampung, Indonesia

Author's Email Correspondence (\*): [rizkaamaliadjamil@gmail.com](mailto:rizkaamaliadjamil@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III di kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester III di Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 298 ibu hamil. Dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian yaitu responden yang anemia sebesar 64,1%, dan tidak anemia sebesar 35,9 %. Hasil uji statistik didapatkan hasil yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III adalah umur ibu ( $p=0,000$ ), jarak kehamilan ( $p=0,009$ ), pengetahuan ibu ( $p=0,000$ ) dan konsumsi Fe ( $p=0,000$ ) sedangkan faktor paritas ( $p=0,952$ ) dan KEK ( $p=1,00$ ) tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Hasil uji regresi logistic menunjukkan bahwa variable yang paling dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah pengetahuan dengan nilai OR paling besar yaitu 20,27, sedangkan variabel umur dan konsumsi tablet Fe adalah sebagai variabel perancu atau confounding. Kesimpulan penelitian yaitu pengetahuan ibu yang paling berhubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Kabupaten Way Kanan. Diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan dapat membuat kebijakan yang bisa menambah pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Ibu Hamil, Anemia, Umur, Paritas

### How to Cite:

Djamil, R., Irianto, S., & Maritasari, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2022. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(1), 149-156. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v7i1.750>

### Published by:

Tadulako University

### Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,  
Indonesia.

**Phone:** +628525357076

**Email:** [ghidzajurnal@gmail.com](mailto:ghidzajurnal@gmail.com)

### Article history :

Received : 09 06 2023

Received in revised form : 09 06 2023

Accepted : 11 06 2023

Available online 27 06 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



**Abstract**

This study aims to analyze the factors associated with the occurrence of anemia in third trimester pregnant women in Way Kanan District, Lampung Province. This research used an analytical survey method with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 298 pregnant women in the third trimester in Way Kanan District. The data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses. The results of the study showed that 64.1% of the respondents were anemic, while 35.9% were non-anemic. The statistical tests revealed that factors related to the occurrence of anemia in the third trimester pregnant women were maternal age ( $p=0.000$ ), gestational age ( $p=0.009$ ), maternal knowledge ( $p=0.000$ ), and iron consumption ( $p=0.000$ ), while parity ( $p=0.952$ ) and nutritional status ( $p=1.00$ ) were not associated with the occurrence of anemia in the third trimester pregnant women. The logistic regression analysis indicated that knowledge was the most dominant variable associated with the occurrence of anemia, with the highest odds ratio value of 20.27, while age and iron tablet consumption were confounding variables. The conclusion of the study is that maternal knowledge is the most related factor to the occurrence of anemia in the third trimester pregnant women in Way Kanan District. It is expected that the Way Kanan District Health Office can formulate policies to enhance pregnant women's knowledge about anemia during pregnancy.

**Keywords:** Knowledge, Pregnant Women, Anemia, Age, Parity

---

**I. PENDAHULUAN**

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius, terutama mempengaruhi anak-anak usia muda, remaja perempuan yang menstruasi, serta ibu hamil dan ibu pasca melahirkan. Menurut perkiraan WHO, sekitar 40% anak usia 6-59 bulan, 37% ibu hamil, dan 30% perempuan usia 15-49 tahun di seluruh dunia mengalami anemia (WHO 2023). Di Indonesia, laporan Riskesdas 2018 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi, yaitu sebesar 37,1% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 47,9% pada tahun 2018 (Kemenkes RI 2018). Provinsi Lampung juga tidak terlepas dari masalah anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, prevalensi anemia pada ibu hamil di provinsi tersebut masih cukup tinggi. Pada tahun 2019, prevalensi anemia mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan menjadi 9,10% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2022).

Selama kehamilan, tubuh ibu mengalami perubahan anatomi dan fisiologis. Pada trimester ketiga kehamilan, volume darah meningkat dengan cepat, sementara pertumbuhan sel darah merah tidak sebanding. Hal ini menyebabkan pengenceran darah (hemodilusi) dan penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah. Kondisi ini dapat berkontribusi terhadap terjadinya anemia pada ibu hamil (Armini et al. 2016). Selain itu, pada trimester ketiga kehamilan, pertumbuhan janin mencapai puncaknya dan membutuhkan jumlah zat besi yang lebih besar untuk pembentukan sel darah merah yang cukup (Sari, Irawati, and Syalfina 2020). Zat besi adalah komponen penting dalam produksi hemoglobin, yang bertanggung jawab untuk mengikat dan mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Jika pasokan zat besi tidak mencukupi, produksi hemoglobin dan jumlah sel darah merah dalam tubuh dapat terganggu, yang menyebabkan anemia (Abbaspour, Hurrell, and Kelishadi 2014).

Anemia juga memiliki berbagai faktor resiko seperti umur ibu hamil, paritas, jarak kehamilan, status Gizi / kekurangan energi kronik, pengetahuan ibu tentang anemia, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet FE dan frekuensi Antenatal Care (ANC) (Proverawati 2021). Penelitian anemia pada ibu hamil di

Referral Hospital, Bale Zone, Southeast Ethiopia menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil disebabkan karena tidak mengonsumsi tablet Fe, sayuran serta buah-buahan selain itu disebabkan karena banyaknya riwayat keguguran (Girma et al. 2020). Kejadian anemia dan faktor resiko selama kehamilan menunjukkan faktor yang meningkatkan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu usia ibu hamil, pendapatan keluarga, pemeriksaan ANC, paritas dan kepatuhan minum table Fe (Sabina Azhar, Islam, and Karim 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Way Kanan pada bulan Oktober 2022 di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2022 diketahui bahwa Persentase kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Way Kanan pada tahun 2020 sebesar 12,52%, mengalami penurunan menjadi 5,2 % pada tahun 2021 dan mulai meningkat menjadi 5,79% pada tahun 2022. Selain itu juga diketahui bahwa terdapat peningkatan angka kematian pada ibu hamil yaitu 8 kematian pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 9 kematian pada tahun 2021 yang disebabkan perdarahan karena anemia sebanyak 60% (Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan 2021). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Way Kanan karena perdarahan yang disebabkan oleh anemia. Sedangkan anemia bisa dihindari jika kita melakukan pencegahan baik sebelum kehamilan maupun masa kehamilan terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil sehingga anemia bisa dihindari dan dapat menurunkan angka kematian ibu

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan usia dan pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, pengetahuan, dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia, diharapkan dapat dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian yang lebih efektif guna meningkatkan kesehatan ibu hamil dan kesejahteraan generasi mendatang.

## **II. METODE**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 20 Februari 2023 dengan mengumpulkan ibu hamil trimester 3 di posyandu ibu hamil dan kelas ibu. Penelitian dilakukan di 3 Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan yaitu Puskesmas Baradatu, Puskesmas Negeri Agung dan Puskesmas Serupa Indah yang merupakan puskesmas yang mempunyai angka kejadian anemia paling tinggi di Kabupaten Way Kanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 609 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling. Untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Lameshow. Besar sampel pada penelitian dengan jumlah sebanyak 298 ibu hamil.

Adapun variable penelitian yaitu umur yang dikategorikan 2 yaitu Beresiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) dan Tidak beresiko (20-35 Tahun); paritas yang dikategorikan 2 yaitu Beresiko (Multipara dan Grandemultipara) dan Tidak Beresiko (Primipara); Status Kurang Energi Kronik (KEK) yang dikategorikan 2 yaitu KEK (LILA < 23,5 cm) dan Tidak KEK (LILA  $\geq$  23,5 cm); Jarak Kehamilan yang dikategorikan 2 yaitu Beresiko (<2 Tahun) dan Tidak Beresiko ( $\geq$ 2 Tahun); Pengetahuan Tentang Anemia yang dikategorikan 2 yaitu Kurang (nilai  $\leq$  9) dan Baik (nilai > 9); dan Kepatuhan Minum Tablet Fe yang dikategorikan 2 yaitu kepatuhan rendah dan tinggi; serta variable anemia yang dikategorikan 2 yaitu anemia dan normal.

Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square dengan nilai signifikansi 95%. Kemudian ditentukan nilai OR (Odd Ratio) untuk mengetahui besarnya faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil.

### III. HASIL

Tabel 1.  
Analisis Bivariat Variabel Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia

| Variabel                    | Kejadian Anemia |              |            |              | Total      |            | P Value | OR (95% CI)             |
|-----------------------------|-----------------|--------------|------------|--------------|------------|------------|---------|-------------------------|
|                             | Anemia          |              | Normal     |              | N          | %          |         |                         |
|                             | n               | %            | n          | %            |            |            |         |                         |
| <b>Umur Ibu</b>             |                 |              |            |              |            |            |         |                         |
| Beresiko                    | 106             | 55.50        | 33         | 30.84        | 139        | 46.64      | 0,000   | 2,79<br>(1,69 – 4,61)   |
| Tidak Beresiko              | 85              | 44.50        | 74         | 69.16        | 159        | 53.36      |         |                         |
| <b>Paritas</b>              |                 |              |            |              |            |            |         |                         |
| Beresiko                    | 127             | 66.49        | 70         | 65.42        | 197        | 66.11      | 0,952   | NA                      |
| Tidak Beresiko              | 64              | 33.51        | 37         | 34.58        | 101        | 33.89      |         |                         |
| <b>Kurang Energi Kronik</b> |                 |              |            |              |            |            |         |                         |
| Ya                          | 75              | 39.27        | 42         | 39.25        | 117        | 39.26      | 1,00    | NA                      |
| Normal                      | 116             | 60.73        | 65         | 60.75        | 181        | 60.74      |         |                         |
| <b>Jarak Kehamilan</b>      |                 |              |            |              |            |            |         |                         |
| Beresiko                    | 86              | 45.03        | 31         | 28.97        | 117        | 39.26      | 0,009   | 2,008<br>(1,211– 3,329) |
| Tidak Beresiko              | 105             | 54.97        | 76         | 71.03        | 181        | 60.74      |         |                         |
| <b>Pengetahuan</b>          |                 |              |            |              |            |            |         |                         |
| Kurang                      | 184             | 96.34        | 31         | 28.97        | 117        | 39.26      | 0,000   | 25,79<br>(11,08– 60,03) |
| Baik                        | 7               | 3.66         | 76         | 71.03        | 181        | 60.74      |         |                         |
| <b>Konsumsi Tablet Fe</b>   |                 |              |            |              |            |            |         |                         |
| Kepatuhan Rendah            | 182             | 95.29        | 88         | 82.24        | 117        | 39.26      | 0,000   | 4,36<br>(1,89 – 10,42)  |
| Kepatuhan Tinggi            | 9               | 4.71         | 19         | 17.76        | 181        | 60.74      |         |                         |
| <b>Total</b>                | <b>191</b>      | <b>64.09</b> | <b>107</b> | <b>35.91</b> | <b>298</b> | <b>100</b> |         |                         |

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil mengalami anemia yaitu 64,09%, dan variable yang berhubungan signifikan dengan kejadian anemia adalah umur, jarak kehamilan, pengetahuan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan nilai  $p < 0,05$ . Kemudian, variable-variabel tersebut diikutkan dalam analisis regresi logistic.

Tabel 2.  
Hasil Analisis Regresi Logistik

| Variabel    | P Value | OR    | 95% C.I |        |
|-------------|---------|-------|---------|--------|
|             |         |       | Lower   | Upper  |
| Umur        | 0,045   | 0,551 | 0,916   | 2,965  |
| Pengetahuan | 0,000   | 20,27 | 8,273   | 46,955 |
| Konsumsi Fe | 0,121   | 2,24  | 0,857   | 7,062  |

Tabel 2 menunjukkan bahwa variable yang paling dominan yang berhubungan dengan Kejadian anemia adalah pengetahuan dengan nilai OR paling besar yaitu 20,27, sedangkan variabel umur dan konsumsi tablet Fe adalah sebagai variabel perancu atau confounding.

## **IV. PEMBAHASAN**

### **Umur dan Kejadian Anemia Ibu Hamil**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara umur dan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III. Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa usia ibu hamil dapat menjadi faktor risiko terhadap kejadian anemia. Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa wanita yang lebih tua cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami anemia selama kehamilan (Wu et al. 2020) dan berisiko melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah (Villalva-Luna and Villena- Prado 2020). Faktor ini dapat dijelaskan oleh penurunan kapasitas tubuh untuk menyerap dan memetabolisme zat besi yang diperlukan untuk produksi sel darah merah. Selain itu, adanya perubahan hormonal dan penurunan fungsi organ pada usia yang lebih tua juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan risiko anemia pada ibu hamil (Soma-Pillay et al. 2016).

Menurut peneliti, ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun belum matang dan siap dalam proses kehamilannya, hal ini ditemukan di lapangan banyak ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun masih sangat memperdulikan bentuk tubuh mereka dan ketakutan mereka memiliki berat badan berlebih sehingga mereka membatasi asupan nutrisi yang mereka makan serta cenderung hanya makan sekedarnya. Selain itu, ibu hamil juga cenderung berhenti makan jika sudah merasakan mual saat kehamilan dan tidak mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka pada masa kehamilan. Ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun memiliki kondisi tubuh yang sudah tidak maksimal dalam imun tubuhnya. Hal ini ditemukan di lapangan banyak ibu-ibu hamil dengan usia diatas 35 tahun cenderung lebih cepat lelah dan berdampak menjadi kurang nafsu makan yang pada akhirnya asupan nutrisi yang mereka butuhkan pada masa kehamilan menjadi kurang.

Namun demikian, perlu diingat bahwa penelitian ini hanya menunjukkan adanya korelasi antara umur dan kejadian anemia pada ibu hamil, dan tidak dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat. Faktor-faktor lain seperti status gizi, riwayat penyakit, dan gaya hidup juga dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil (Angraini et al. 2020).

### **Pengetahuan dan Kejadian Anemia Ibu Hamil**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan dan memiliki hubungan kuat dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil analisis menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah tentang anemia cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kondisi tersebut. Nilai odds ratio (OR) yang tinggi, yaitu 20,27, menunjukkan bahwa pengetahuan yang tidak memadai dapat menjadi faktor risiko yang signifikan dalam mengembangkan anemia pada ibu hamil.

Pengetahuan yang baik tentang anemia pada ibu hamil sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian kondisi ini. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang memadai cenderung lebih mampu mengidentifikasi tanda dan gejala anemia, serta mengadopsi perilaku yang sehat untuk mencegah atau mengatasi masalah anemia gizi (Souganidis et al. 2012). Pengetahuan yang baik juga dapat mempengaruhi keputusan ibu hamil dalam mengonsumsi makanan bergizi, termasuk asupan zat besi yang

cukup, dan mematuhi penggunaan tablet suplemen zat besi yang direkomendasikan (Yamashita et al. 2021).

Meskipun pengetahuan memiliki peran penting dalam mencegah kejadian anemia pada ibu hamil, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti aksesibilitas terhadap layanan kesehatan (Darmawati et al. 2020), asupan makanan (Setyowati, Riyanti, and Indraswari 2017), dan kepatuhan terhadap pengobatan juga dapat memengaruhi kejadian anemia (Ambarsari et al. 2023). Oleh karena itu, penting untuk menyediakan pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada ibu hamil dan memberikan dukungan yang memadai dalam mempromosikan pengetahuan yang benar tentang anemia serta tindakan pencegahan yang diperlukan.

### **Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Anemia Ibu Hamil**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun konsumsi tablet Fe merupakan bagian penting dari strategi pencegahan dan pengobatan anemia pada ibu hamil, faktor kepatuhan tidak menjadi faktor dominan yang berkontribusi terhadap kejadian anemia.

Ibu hamil dikatakan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe jika mengonsumsi tablet Fe setiap hari dan minimal jumlah tablet Fe yang dikonsumsi selama kehamilan yaitu 90 tablet berturut-turut selama kehamilan. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya yang diakibatkan oleh defisiensi zat besi. Kemauan mengonsumsi, ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi dan frekuensi konsumsi perhari merupakan beberapa aspek yang dapat mengukur seorang ibu hamil dapat patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (Nurdimayanthi, Hilmi, and Salman 2023).

Penting untuk diingat bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti efek samping yang ditimbulkan, kesulitan dalam mengonsumsi tablet secara teratur, atau kesulitan dalam memperoleh akses ke tablet Fe. Selain itu, faktor lain seperti asupan makanan yang buruk atau penyerapan zat besi yang tidak efektif juga dapat mempengaruhi efektivitas tablet Fe dalam mencegah atau mengobati anemia. Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25% (Wardhani, Handoko, and Supriyadi 2023). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum tablet FE dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hal ini dikarenakan banyak ditemukan ibu hamil yang tidak patuh minum tablet fe mengalami anemia. Ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet fe karena efek dari tablet fe yang menyebabkan mual selain itu mereka beranggapan bahwa tidak terlalu penting dalam mengonsumsi tablet fe dibandingkan dengan efek yang mereka rasakan (Nurdimayanthi et al. 2023).

Meskipun kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe tidak terkait secara signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dalam penelitian ini, penting untuk terus mempromosikan pentingnya penggunaan tablet Fe yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat dan pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi

tablet Fe, serta memberikan dukungan dan pemantauan yang diperlukan untuk memastikan ibu hamil dapat mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam menjaga kepatuhan mereka. Selain itu, pilihan alternatif seperti suplemen zat besi yang lebih mudah dikonsumsi atau peningkatan aksesibilitas ke tablet Fe juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

## V. KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara faktor usia, jarak kehamilan, pengetahuan ibu, dan tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dan tidak terdapat hubungan antara paritas ibu dan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Variabel yang paling berhubungan dengan kejadian anemia adalah pengetahuan dengan nilai OR 20,27, sedangkan variabel umur dan konsumsi tablet Fe adalah sebagai variabel perancu atau confounding.

Adapun saran penelitian ini yaitu: 1) Memberikan masukan kepada Dinas Kesehatan Kab Way Kanan agar menyediakan sarana pemeriksaan anemia pada ibu hamil berupa alat hemato analyzer ke Puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Waykanan sehingga ibu hamil dapat dengan mudah memeriksakan kadar Hb secara rutin selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan dapat menjangkau kasus ibu hamil dengan anemia dan sedini mungkin dapat mengintervensi ibu hamil dengan kasus anemia; 2) Memberikan rekomendasi kebijakan bagi Dinas Kesehatan Way Kanan untuk memberikan edukasi khususnya mengenai anemia yang berhubungan dengan persiapan kehamilan kepada pasangan usia subur yang akan menikah sebagai persyaratan pengajuan nikah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbaspour, Nazanin, Richard Hurrell, and Roya Kelishadi. 2014. "Review on Iron and Its Importance for Human Health." *Journal of Research in Medical Sciences: The Official Journal of Isfahan University of Medical Sciences* 19(2):164–74.
- Ambarsari, Novi Dwi, Netti Herlina, Linda Dewanti, and Ernawati. 2023. "Correlation Between Compliance With Iron Tablet Consumption And Iron Nutrition Intake With Pregnant Women's Hemoglobine Consumption." *The Indonesian Journal of Public Health* 18(1):72–81. doi: 10.20473/ijph.v18i1.2023.72-81.
- Angraini, Dian Isti, Efriyan Imantika, Reni Zuraida, and Sofyan Musyabiq Wijaya. 2020. "Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemis Malaria Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 4(2):107–11. doi: 10.23960/jkunila42107-111.
- Armini, Ni Ketut Alit, Esti Yunitasari, Mira Triharini, Tiyas Kusumaningrum, Retnayu Pradanie, and Aria Aulia Nastiti. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Darmawati, Darmawati, Tongku N. Siregar, Hajjul Kamil, and Teuku Tahlil. 2020. "Barriers to Health Workers in Iron Deficiency Anemia Prevention among Indonesian Pregnant Women." *Anemia* 2020:8597174. doi: 10.1155/2020/8597174.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Way Kanan Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan: Way Kanan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2021*. Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Girma, Sewnet, Tsion Teshome, Meseret Worku, Tinbit Solomon, Selam Kehulu, Reyana Aman, Mitiku Bonga, Tesfaye Assefa, and Habtamu Gezahegn. 2020. "Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Madda Walabu University Goba Referral Hospital,

- Bale Zone, Southeast Ethiopia.” *Journal of Blood Medicine* 11:479–85. doi: 10.2147/JBM.S285190.
- Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Nurdimayanthi, Diany Aprillia, Indah Laily Hilmi, and Salman Salman. 2023. “Review Artikel: Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.” *Journal of Pharmaceutical and Sciences* 6(1):207–14. doi: 10.36490/journal-jps.com.v6i1.23.
- Proverawati, Atikah. 2021. *Anemia Dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Sabina Azhar, Bably, Md Shofikul Islam, and Md Rezaul Karim. 2021. “Prevalence of Anemia and Associated Risk Factors among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Bangladesh: A Cross-Sectional Study.” *Primary Health Care Research & Development* 22:e61. doi: 10.1017/S146342362100061X.
- Sari, Priyanti, Dian Irawati, and Agustin Dwi Syalfina. 2020. *Anemia Dalam Kehamilan*. Mojokerto: STIKes Majapahit.
- Setyowati, Nanik Dewi, Emmy Riyanti, and Ratih Indraswari. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Makan Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(5):1042–53. doi: 10.14710/jkm.v5i5.19233.
- Soma-Pillay, Priya, Nelson-Piercy Catherine, Heli Tolppanen, Alexandre Mebazaa, Heli Tolppanen, and Alexandre Mebazaa. 2016. “Physiological Changes in Pregnancy.” *Cardiovascular Journal of Africa* 27(2):89–94. doi: 10.5830/CVJA-2016-021.
- Souganidis, Ellie S., Kai Sun, Saskia de Pee, Klaus Kraemer, Jee-Hyun Rah, Regina Moench-Pfanner, Mayang Sari, Martin W. Bloem, and Richard D. Semba. 2012. “Relationship of Maternal Knowledge of Anemia with Maternal and Child Anemia and Health-Related Behaviors Targeted at Anemia among Families in Indonesia.” *Maternal and Child Health Journal* 16(9):1913–25. doi: 10.1007/s10995-011-0938-y.
- Villalva-Luna, Jose L., and Jhonattan J. Villena- Prado. 2020. “Relationship between Pregnant Women with Anemia at Risk Maternal Age and Low Birth Weight in a Social Security Hospital in Peru.” *Revista de La Facultad de Medicina Humana* 20(4):581–88. doi: 10.25176/RFMH.v20i4.3192.
- Wardhani, Intan Kusuma, Grido Handoko, and Bagus Supriyadi. 2023. “Capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5(1):179–84. doi: 10.37287/jppp.v5i1.1384.
- WHO. 2023. “Anaemia.” Retrieved June 12, 2023 (<https://www.who.int/health-topics/anaemia>).
- Wu, Yu, Hanfeng Ye, Jihong Liu, Qiuyue Ma, Yanling Yuan, Qian Pang, Jue Liu, Cai Kong, and Min Liu. 2020. “Prevalence of Anemia and Sociodemographic Characteristics among Pregnant and Non-Pregnant Women in Southwest China: A Longitudinal Observational Study.” *BMC Pregnancy and Childbirth* 20:535. doi: 10.1186/s12884-020-03222-1.
- Yamashita, Tadashi, Ramon Emilio Daniel Roces, Cecilia Ladines-Llave, Maria Teresa Reyes Tuliao, Mary Wanjira Kamau, Chika Yamada, Yuko Tanaka, Kyoko Shimazawa, Saori Iwamoto, and Hiroya Matsuo. 2021. “Dietary Intake Quality Is Affected by Knowledge and Dietary Intake Frequency among Pregnant Women in Muntinlupa, Philippines: A Cross-Sectional Study.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18(23):12306. doi: 10.3390/ijerph182312306.